

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. Japfa Comfeed Indonesia

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo adalah salah satu perusahaan agrifood terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT. Japfa Comfeed Indonesia penghasil protein hewani berkualitas terpercaya dengan setia melayani kebutuhan sejak tahun 1975. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo memiliki unit bisnis utama yaitu pakan ternak ayam dan sapi. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi *integrasi vertikal* dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul.

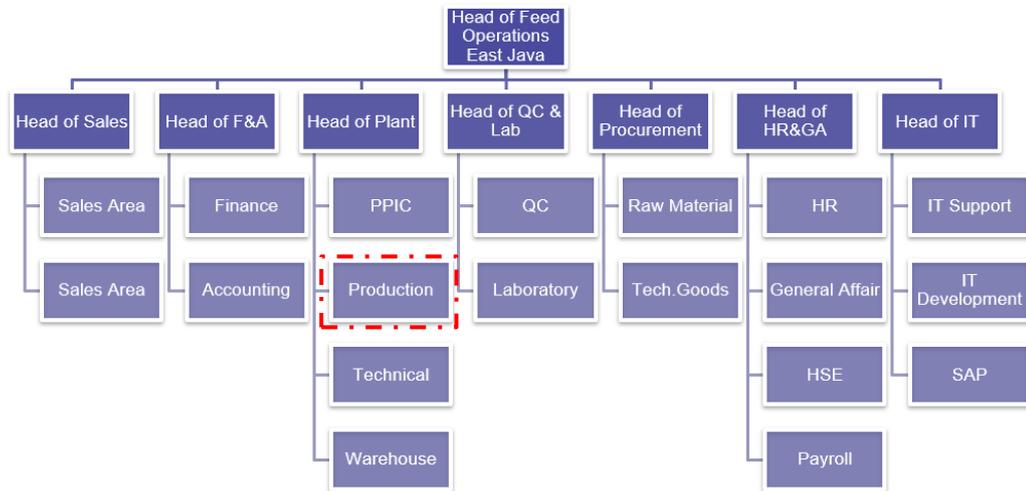
Pada tahun 2003 Cabang Sidoarjo memulai Operasi Komersialnya dengan merk dagang “Gemilang” dan ditahun 2004 berkembang dengan merk dagang “Gunafeed” serta “Gemafeed” ditahun 2005. Dalam melaksanakan pemasaran hasil produksinya perseroan menunjuk PT. Multi Agro Persada Tbk sebagai distributor tunggal dengan wilayah pasar meliputi: Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali dan Lombok.

Pada tanggal 12 Oktober 2010 PT. Multi Agro Persada Tbk diakuisisi oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk yang disahkan dihadapan Notaris Buntaro Trigis, SH, SE dengan Akta No. 38 tanggal 07 Desember 2009. Dengan diakuisisi tersebut maka pemasaran hasil produksi PT. BTG tidak lagi dilakukan oleh PT. Multi Agro Persada Tbk sebagai distribusi tunggal melainkan langsung dilakukan oleh PT. Bintang Terang Gemilang. Pada tanggal 01 Januari 2011 PT. Bintang Terang Gemilang bergabung dengan PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo yang disahkan dihadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaya, SH dengan Akta No. 16 tanggal 23 Nopember 2010. Dengan adanya penggabungan tersebut maka PT. Bintang Terang Gemilang berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo. Unit Gedangan.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo berfokus pada pengolahan pakan perunggasan serta pakan sapi dengan semangat “*Growing Towards Mutual Prosperity*” yaitu memproduksi pakan ternak berupa ayam pedaging (broiler), ayam petelur (layer), induk ayam (breeder) serta berbagai jenis pakan sapi yaitu sapi perah dan sapi potong. PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo memiliki lahan seluas 3.8 hektar bertempat di Jl. Tebel km 3.8 Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Fasilitas perusahaan yang dimiliki tersedianya kantor, laboratorium, lahan parkir mobil, parkir motor bertingkat, ruang loker karyawan, masjid, toilet, smoking area, gudang bahan baku, gudang pakan, gudang premix, silo, tower produksi, dryer, boiler dengan fasilitas kotak P3K, hydrant dan alat pemadam kebakaran untuk menjamin keamanan dan keselamatan karyawan.

2.2 Struktur Organisasi

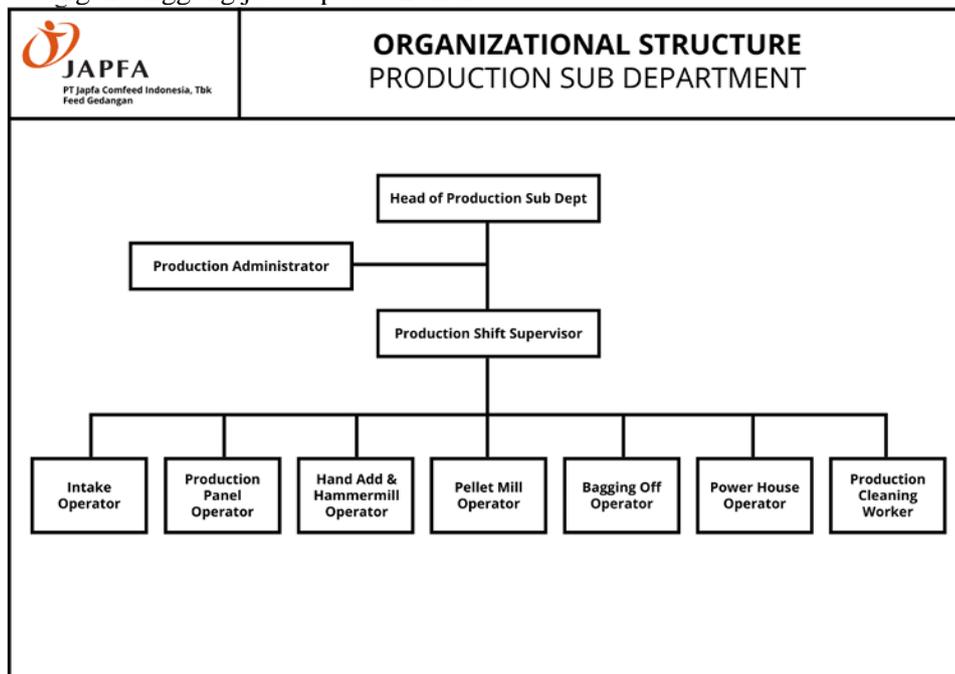
Struktur organisasi yang menunjukkan struktur dan susunan paradigma tetap hubungan diantara fungsi, bagian maupun posisi orang yang menunjukkan tingkatan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Menyusun struktur organisasi yang jelas juga dapat mengurangi konflik internal dalam pemindahan tanggung jawab atau persengketaan wewenang (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022).



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Japfa Comfeed, Tbk Unit Gedangan Sidoarjo Adapun deskripsi jabatan struktur organisasi PT Japfa Comfeed Tbk Unit Gedangan adalah sebagai berikut:

1. *Head of food operations east java*
Berwenang dan bertanggungjawab meliputi perencanaan strategi jangka panjang dalam mengelola seluruh aspek bisnis, dan mengembangkan seluruh aspek dalam menetapkan tujuan serta target dan mengidentifikasi peluang bisnis dan menerima laporan dari setiap kepala divisi setiap cabang unit yang ada di Jawa Timur.
2. *Head of Sales*
Bertugas untuk mengatur kerja dari kepala bagian pemasaran dan menerima laporan kerja dari kepala bagian pemasaran yang bertanggung jawab kepada direktur utama.
3. *Head of F&A*
Menaungi divisi finance dan accounting, dimana pada divisi finance. Berwenang dalam keuangan perusahaan yaitu perencanaan keuangan, pelaporan keuangan hingga memastikan semua transaksi keuangan yang akurat sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - *Finance*
Bertugas menyusun dan melakukan perkiraan keuangan untuk membantu manajemen hingga menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara berkala untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.
 - *Accounting*
Bertugas dalam pembukuan yaitu penyusunan laporan keuangan, pengelolaan aset hingga mengelola dan memantau pembayaran hutang piutang.
4. *Head of Plant*
Bertugas mengatur dan mengawasi kerja dari manajer PPIC, produksi, teknik, dan *warehouse*, dan menerima laporan kerja dari manajer PPIC, produksi, teknik, dan *warehouse* yang berkoordinasi dengan manajer produksi di kantor cabang lain dengan bertanggung jawab kepada direktur.

5. *Head of QC & Lab*
 - *QC (Quality Control)*
Bertugas untuk pengontrolan pada proses pengemasan hingga mengeluarkan produk untuk dapat dipasarkan dengan menjamin kualitas dari produk tersebut yang berkoordinasi dengan laboratorium dengan bertanggung jawab kepada direktur.
 - *Laboratory*
Bertugas untuk kegiatan penelitian pada proses pembuatan spesimen untuk kualitas bahan dan produk yang dihasilkan dengan tanggung jawab kepada direktur.
6. *Head of Procurement*
Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pengadaan barang dan jasa di suatu perusahaan, dengan memastikan bahwa perusahaan mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan kualitas yang baik, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang tepat.
 - *Raw Material*
Mengawasi pembelian dan pengelolaan stok bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi.
 - *Tech. Goods*
Mengadakan peralatan dan barang teknis yang diperlukan untuk operasi pabrik
7. *Head of HR & GA*
Bertugas mengatur dan mengawasi kerja dari manajer HR, General Affair, HSE, dan payroll, dan menerima laporan kerja manajer accounting dan manajer administrasi keuangan yang bertanggung jawab pada direktur.
8. *Head of IT*
Bertugas sebagai teknisi untuk mengevaluasi dan peningkatan terhadap teknologi perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem jaringan, peningkatan dan evaluasi terhadap objek komputer, instalasi, dan *software* nya dengan tanggung jawab pada direktur.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Sub Departemen Produksi

Posisi kedudukan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk Unit Gedangan saya ditempatkan pada departemen Produksi pada

departemen *Plan*. Departemen *plan* ini memiliki peran pada perencanaan, pengolahan kegiatan produksi, hingga proses *maintenance* mesin-mesin produksi untuk memperlancar adanya risiko yang terjadi. Sedangkan untuk departemen produksi berfokus pada pelaksanaan proses produksi pakan dengan menggunakan teknologi, mesin-mesin dengan sensor otomatis. Dalam gambar struktur diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Head of Production Sub Dept*
Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi dengan kebijakan perencanaan, strategi, memastikan efisiensi operasional dalam produksi untuk mencapai target produksi perusahaan.
2. *Production Administrator*
Bertanggungjawab untuk mendukung administrasi terkait kegiatan produksi yaitu menangani pengolahan data produksi, inventarisasi bahan baku dan hasil produksi serta memastikan semua tercatat dengan baik sesuai prosedur.
3. *Production Shift Supervisor*
Supervisor memiliki tugas untuk memastikan kegiatan produksi pada setiap shift berjalan dengan lancar dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan selain itu memantau performa mesin untuk memperlancar proses produksi serta menangani masalah atau hambatan dalam proses produksi.
4. *Intake Operator*
Bertanggungjawab dalam memonitori proses pemasukan bahan baku di area *intake* selain itu memastikan kualitas dan kuantitas bahan baku sesuai standar dan pengalokasian bahan ke tempat penyimpanan atau proses berikutnya.
5. *Production Panel Operator*
Bertugas mengoperasikan panel kontrol untuk mengatur jalannya mesin produksi, memastikan proses produksi berjalan sesuai parameter yang telah ditentukan, mengawasi kondisi mesin dan segera melaporkan jika terjadi kerusakan.
6. *Hand Add & hammermill Operator*
Operator bertugas dalam melakukan penambahan bahan secara manual (*hand add*) kedalam proses produksi, mengoperasikan mesin hammermill untuk menggiling bahan baku menjadi ukuran tertentu dan bertanggungjawab dalam memastikan kebersihan dan kelancaran operasi mesin hammermill.
7. *Pellet mill Operator*
Operator bertanggung jawab mengoperasikan mesin pellet mill meliputi pembentuk pakan dalam bentuk pellet ataupun crumble, memastikan kualitas pelet sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dan mengontrol suhu, tekanan, dan kelembapan selama proses pelletizing.
8. *Bagging Off Operator*
Bertanggung jawab dalam proses pengemasan produk jadi (pakan), memastikan produk dikemas sesuai berat dan spesifikasi standar dan mengoperasikan mesin bagging dan memantau kondisi pengemasan.
9. *Power House Operator*
Mengelola kebutuhan energi yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung selain itu melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan listrik ataupun peralatan di *power house*.
10. *Production Cleaning Worker*
Bertugas dalam menjaga kebersihan area produksi untuk memenuhi standar kebersihan perusahaan dengan membersihkan area mesin dan peralatan produksi untuk mencegah kontaminasi bahan baku dan produk.

2.3 Visi dan Misi

2.3.1 Visi Perusahaan

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo memiliki visi
“Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”

2.3.2 Misi Perusahaan

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo memiliki misi “Menjadi produsen pakan ternak terbesar dan terbaik di area pemasaran PT Japfa Comfeed, Tbk Unit Gedangan Sidoarjo”

2.4 Kegiatan Produksi Mitra Magang

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ayam dan pakan sapi dengan berbagai jenis kategori. Pada kesempatan magang mahasiswa ditempatkan pada departemen produksi. Mahasiswa mengamati dan memahami tahap-tahap dalam produksi dari penerimaan bahan baku hingga produk siap dipasarkan diantaranya:

1. Penerimaan Bahan Baku

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk Unit Gedangan, pada pembuatan pakan menggunakan dua macam bahan baku yaitu biji jagung dan premix. Dalam order bahan baku biji jagung didapatkan dari jagung lokal dan jagung impor. Semua bahan baku sebelum masuk kedalam proses produksi harus melewati *Quality Control* terlebih dahulu untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan tentunya akan berpengaruh pada kesehatan ayam/sapi selain biji jagung dan premix bahan baku yang digunakan yaitu tepung ikan, tepung gandum, tepung kedelai dan *pulm oil*. Bahan premix ini sebagai bahan baku yang memiliki kandungan protein, vitamin dan mineral.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk Unit Gedangan, memproduksi pakan untuk unggas yaitu segala jenis ayam yaitu produk dengan bentuk *pellet*, *crumble*, dan konsentrat dan jenis pakan sapi yang bentuk produk berupa *pellet* dan konsentrat.

2. Penyimpanan Bahan Baku

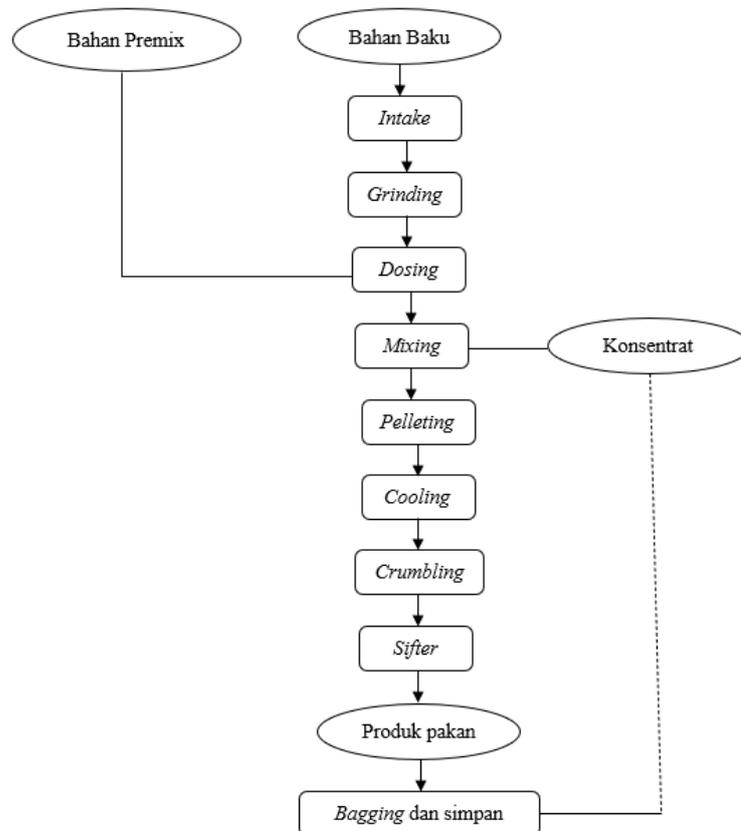
Penyimpanan bahan baku pakan harus diperhatikan baik dari segi *layout* maupun penumpukan bahan baku. Bahan baku yang tertumpuk dan memiliki waktu penyimpanan lama akan menimbulkan kutu salah satu cara untuk mengatasinya dengan fumigasi.

Pada biji jagung tidak boleh ada kandungan air, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil pakan. Untuk produk pakan harus kering, apabila terdapat kadar air yang tinggi akan menyebabkan pakan berjamur dan bau tidak sedap sehingga akan mempengaruhi pada kualitas pakan. Perusahaan PT JCI memiliki aturan ketat dalam penyimpanan jagung di silo. Setiap silo hanya boleh diisi dengan satu jenis jagung, baik itu jagung lokal atau jagung impor. Jagung tidak boleh dicampur dalam satu silo. Total kapasitas ketiga silo di PT JCI adalah sekitar 3500 ton jagung.

Selain itu, jagung yang akan disimpan harus memiliki kadar air yang sesuai, yaitu antara 15% hingga 17%. Jagung lokal yang diterima oleh pabrik harus memenuhi standar kualitas tertentu yang telah ditetapkan. Bahan baku lainnya yang digunakan dalam produksi juga memiliki persyaratan kadar air, yaitu antara 11% hingga 12%. Bahan-bahan ini tidak dicampur langsung dengan jagung di silo, melainkan akan dicampurkan dengan bahan lain sesuai dengan resep tertentu di dalam mesin mixer.

3. Proses Produksi Pakan

Proses produksi pakan di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Gedangan-Sidoarjo Tbk Unit Gedangan terdiri beberapa line, sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Alur Proses Produksi Pakan Ternak

a. Proses Intake

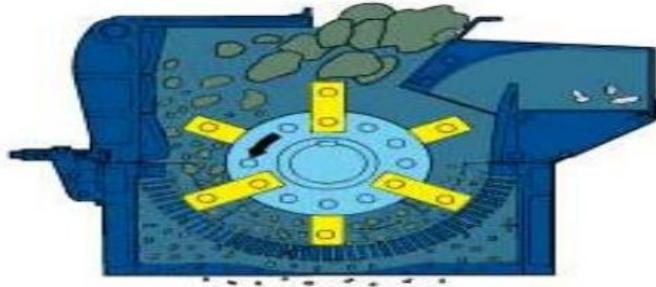


Gambar 2. 5 Mesin *Intake*

Intake adalah proses pengisian atau pemasukan bahan baku yang telah disiapkan melalui intake ke dalam bin bahan baku sesuai dengan jenisnya. Jagung dari intake diangkut menuju bin menggunakan chain conveyor dan elevator. Sebelum masuk ke bin bahan baku, jagung akan melewati drum sieve dan system magnet. Drum sieve berfungsi untuk memisahkan bahan baku dari gumpalan – gumpalan yang ada pada bahan baku. Proses ini hanya berlangsung sebentar saja, bahan baku hanya sekedar dilewatkan di drum sieve hingga terpisah antara bahan baku dengan bahan lain seperti plastik, batu, dan kotoran lainnya., bahan baku akan di masukan ke intake 1 sampai intake 4 setiap intake memasukkan bahan baku berbeda.

- Intake 1 untuk bahan baku halus / tepung hewani dan akan dimasukkan ke bin halus (tanpa grinding).
- Intake 2 untuk bahan baku kasar nabati lalu ditampung ke bin kasar setelah itu menuju ke proses grinding di hammermill untuk dihaluskan setelah halus akan dimasukkan ke bin dosing.

- Intake 3 untuk memasukkan bahan baku kasar (bahan baku yang akan di grinding terlebih dahulu) dan akan menuju ke hammermil. Setelah proses grinding dan bahan menjadi halus lalu akan dimasukkan ke bin dosing.
 - Intake 4 untuk memasukkan bahan baku batuan seperti biji batu
- b. Proses *Grinding* (pengecilan ukuran)



Gambar 2. 6 Mesin *Grinding*

Hammer Mill adalah mesin yang digunakan untuk proses penghancuran atau penggilingan bahan baku hingga memiliki spesifikasi ukuran partikel yang telah ditentukan.

- c. Proses *Dosing* (penimbangan)



Gambar 2. 7 Mesin *Dosing*

Dosing adalah sistem untuk menimbang bahan baku sekaligus untuk menakar seberapa banyak bahan baku yang dipakai pada pembuatan pakan. Aturan penakaran harus sesuai dengan resep dari Quality Control. Disini ada 2 mesin weigher, untuk target dosing di JCI Gedangan yaitu 15 *batch* per jam atau 45 ton perjam dengan catatan tidak ada kendala di lapangan.

- d. Proses *Intake Premix*
Proses pemasukan premix yang sudah ditimbang sesuai formula dan dikemas dalam karung.
- e. Proses *Mixing*



Gambar 2. 8 Mesin *Mixing*

Mixer adalah mesin yang berfungsi mencampur dan mengaduk bahan baku menjadi satu. Ada satu mesin mixer di JCI Gedangan, dengan sekali mixer 1 *batch* 3 ton. Dengan menambahkan bahan tambahan yaitu DL Methionin dan Palm Olein. Dan setelah proses mixer bahan baku di masukkan ke bin press untuk tahap press.

f. Proses *Conditioner / Steam*

Sebelum masuk tahap press atau pellet Mill, bahan baku di masukan ke mesin conditioner / steam. Conditioner adalah mesin yang berfungsi untuk memasak bahan baku. Dalam pemasakannya menggunakan steam dengan cara di semprotkan dan diaduk menggunakan paddle. Suhu yang digunakan untuk pemasakan yaitu 80°. Setelah itu ditampung di bin press untuk tahap press.

g. Proses *Palleting*



Gambar 2. 9 Mesin *Pellet Mill*

Adalah proses pembentukan atau pencetakan tepung menjadi bentuk pellet atau *crumble*. Apabila order produksi jenis Pellet, maka dari proses mesin Pelleting langsung ke proses mesin *Siever* (pengayakan) tanpa melalui proses mesin *Crumble*. Tepung hasil pemisahan di mesin siever kembali ke mesin Pelleting untuk diproses ulang, sedangkan pellet atau *crumble* yang lolos dari mesin *Siever* langsung masuk ke proses *Bagging*. Apabila order produksi pakan harus ditambahkan enzim maka sebelum masuk ke *bagging off*, pakan akan melalui proses *Spray Enzim*. Jika dalam order tidak diperlukan enzim maka pakan langsung turun ke *Bagging Off*.

h. Proses *Cooler*



Gambar 2. 10 Mesin *Cooler*

Cooler adalah alat pendingin yang digunakan untuk mendinginkan pellet setelah proses *pelleting*. Setelah masuk dan di proses di mesin press pellet akan turun ke cooler untuk didinginkan

i. Proses *Crumbling*



Gambar 2. 11 Mesin *Crumbling*

Crumbling adalah proses pemecahan produk pellet menjadi bongkahan partikel yang lebih kecil. Mesin *crumbling* digunakan memecahkan pellet menjadi bentuk butiran kasar, granule atau pecahan .pakan crumble diberikan pada ternak seperti ayam broiler. proses kerja crumble pellet yang sudah dingin masuk ke ruang *crumbling* lalu *roller* berputar sehingga pellet terpecah dan ukuran pellet menjadi lebih kecil. Jenis-jenis ukuran *crumble* :

- *Fine crumble*, yaitu jenis *crumble* yang ukurannya kecil
- *Cross crumble*, *crumble* yang ukurannya besar

j. Proses *Sifter*



Gambar 2. 12 Mesin *Sifter*

Shifter adalah alat yang berfungsi sebagai ayakan pellet berbentuk saringan yang bagian alasnya terdapat saringan mesin dengan kerapatan tertentu yang terdiri dari beberapa layer yang memisahkan antara bentuk pellet atau *crumble* dan bergerak dengan cara bergoyang/berputar dalam peroses pengayakan dan mencegah terjadinya bloking pada mesin. ada 3 mesin *shifter* yang digunakan di JCI Gedangan.

k. Proses *Bagging off* (pengemasan)



Gambar 2. 13 Mesin *Bagging Off*

Proses *Bagging off* merupakan proses pengemasan hasil jadi ke dalam karung dengan berat 50 kg/karung dengan toleransi $\pm 0,15$ kg/karung sesuai dengan jenis produksinya.

4. Proses penyimpanan

Pakan yang sudah dibagging diletakkan di pallet dengan isi 42 karung (setiap karung berisi 50 kg) dengan pengaturan pallet ditumpuk 7 sap dan setiap sap berisi 6 karung dan maksimal tumpukan 3 pallet. Setelah disimpan dalam beberapa waktu, produk diangkut menggunakan truk untuk dikirim ke distributor maupun konsumen.